

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang penentuan aktivitas desinfektan dan sterilisasi linen operasi pasien RSUP DR. M. Djamil Padang untuk melihat jumlah koloni bakteri. Sampel yang digunakan adalah air bilasan sebelum diberi desinfektan sebagai kontrol negatif, air bilasan sesudah diberi desinfektan, linen duk bolong, dan laken operasi besar. Penurunan angka koloni bakteri antara sebelum dan sesudah diberi desinfektan adalah dari 98,2% sampai 99,8%. Sedangkan penurunan angka koloni bakteri antara sebelum dan sesudah sterilisasi adalah 100% dan sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Pada uji aktivitas antibakteri desinfektan digunakan metoda difusi agar dengan bakteri uji *Staphylococcus aureus* dan *Methicillin-Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA). Diameter hambat terhadap bakteri uji *S. aureus* lebih besar dibandingkan terhadap MRSA.